
	ASISTENSI JAHIT LUKA		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.038	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Januari 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Asistensi jahit luka adalah suatu prosedur tindakan mempersiapkan alat dan mendampingi dokter saat menjahit luka terbuka yang melebar dan melebihi kedalaman kulit.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Pasien mendapatkan tindakan aman dan nyaman.– Mempermudah dokter dalam memberikan pelayanan pada pasien.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 tentang Panduan Asuhan Keperawatan		
Prosedur	<div><div><div>1. Petugas menyiapkan pasien :</div><div><div>a. Pasien diberikan penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan.</div><div>b. Mengatur posisi pasien sesuai dengan kebutuhan.</div></div></div><div><div>2. Petugas menyiapkan alat :</div><div><div>a. Baki berisi :</div><div><div>1) Bak <i>instrument</i></div><div>2) Benang jahit pada tempat yang sesuai kebutuhan</div><div>3) Betadine 10 %</div><div>4) Alkohol 70 % pada tempatnya</div><div>5) H₂O₂ 3 %</div><div>6) NaCl 0.9 %</div><div>7) Verban 5 cm atau 10 cm sesuai kebutuhan</div><div>8) Plester</div><div>9) Bengkok</div><div>10) Gunting verban</div><div>11) <i>Sufratule</i> pada tempatnya</div><div>12) Lidocain injeksi 2 %</div></div><div>b. Bak <i>instrument</i> berisi :</div><div><div>1) <i>Naald voeder</i> atau <i>needle holder</i>.</div></div></div></div></div> <div><div>TERKENDAL</div></div>		

TERKENDALI

ASISTENSI JAHIT LUKA

No. Dokumen
DIR.03.01.01.03 8

No. Revisi
00


Halaman
2 / 3

- 2) Pinset *anatomi*.
- 3) Pinset *chirurgis*.
- 4) Arteri klem bengkok.
- 5) Arteri klem lurus.
- 6) Gunting jaringan (gunting bengkok).
- 7) Gunting benang (gunting lurus).
- 8) Duk klem.
- 9) Duk bolong.
- 10) Jarum jahit sesuai kebutuhan.
- 11) Sarung tangan steril.
- 12) S spuit sesuai kebutuhan.
- 13) Kasa steril
- 14) Lampu sorot

TERKENDALI

3. Pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Perawat memasang lampu sorot, disorotkan pada luka yang hendak dijahit.
- b. Petugas (Dokter dan Perawat) melakukan cuci tangan.
- c. Petugas memakai sarung tangan steril.
- d. Perawat desinfeksi luka dengan betadine 10%, dengan cara : memegang pinset anatomi dan mengambil kasa, celupkan ke dalam kom betadine 10%, oleskan pada jaringan kulit sekitar luka selebar telapak tangan dari tepi luka, arah melingkar dari tengah atau dalam luka ke arah pinggir atau luar luka.
- e. Perawat memasang duk bolong steril, dengan lubang tepat di atas luka yang hendak dijahit dan duk klem dapat digunakan bilamana perlu untuk fiksasi.
- f. Dokter melakukan anestesi lokal secara *infiltrasi* dengan lidokain 1-2% pada kulit sekitar luka.
- g. Setelah kebal luka diberi betadine dengan cairan H₂O₂ dan dibilas dengan *rivanol* 3%, dan dibilas dengan NaCl 0,9%, bagian jaringan yang

	ASISTENSI JAHIT LUKA		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.038	No. Revisi 00	Halaman 3 / 3
	<p>hitam atau nekrotik, dibuang dengan pinset, gunting dan pinggir luka yang tidak rapi digunting tipis hingga rata, dengan <i>needle holder</i>, benang, jarum jahit maka luka dijahit dengan bantuan pinset <i>anatomis</i> atau <i>chirurgis</i> dan gunting. Selanjutnya luka dijahit lapis demi lapis dari bagian yang dalam hingga keluar atau ke kulit.</p> <p>h. Setelah terjahit, sekitar luka dibersihkan, luka diberi betadine 10% dan sofratule dan ditutup dengan kasa steril. Lalu di plester atau diverban.</p> <p>i. Duk diangkat, alat-alat dibersihkan kembali, bahan-bahan yang kotor dibuang ke tempat sampah, dan alat-alat mencuci atau disterilkan kembali, dan dikembalikan ke tempat semula.</p> <p>j. Petugas melepaskan sarung tangan dan mencuci tangan.</p>		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Unit Rawat Jalan - Unit Rawat Inap - Unit Kamar Bersalin - Instalasi Gawat Darurat - Unit Intensif - Instalasi Bedah Sentral 		

TERKENDALI